

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah saham-saham yang tercatat di BEI, dan secara spesifik tercatat pada tahun 2019; 2020; dan 2021. Adapun dari saham-saham tersebut di atas yang diamati adalah volume perdagangan kumulatifnya selama periode pengamatan tahunan maupun tiga tahun, dan yang direlatifkan terhadap lembar sahamnya yang beredar (*trading volume activity*).

3.2. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham yang tercatat di dan aktif diperdagangkan di BEI sepanjang periode pengamatan. Populasi saham yang diamati diwakili oleh emiten BEI per akhir tahun 2021 yang memenuhi kriteria tertentu.

Sampel yang dipilih untuk dalam penelitian ini diseleksi atas beberapa kriteria, yaitu:

1. Saham perusahaan yang tercatat diperdagangkan di BEI selama periode 2019-2020
2. Saham perusahaan yang tidak melakukan *delisting* selama periode pengamatan.
3. Saham perusahaan yang tidak melakukan IPO sebelum selama periode pengamatan.
4. Saham perusahaan yang tidak melakukan *relisting* selama periode pengamatan.

Oleh karena itu, berdasarkan keempat kriteria yang ditetapkan peneliti, total sampel yang didapatkan adalah sebanyak 565 saham.

Tabel 3.2. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah saham yang tercatat di BEI akhir 2021	729
1. Saham yang melakukan IPO selama periode pengamatan 2019-2021	(159)
2. Saham yang melakukan delisting selama periode pengamatan 2019-2021	(5)
3. Saham yang melakukan <i>relisting</i> selama periode pengamatan 2019-2021	(0)
Sampel akhir penelitian	565

Sumber: BEI, *IDX Yearly Statistics* 2019, 2020, 2021

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari *Annual Summary* BEI. Laporan tersebut didokumentasikan dengan cara mengunduh (*download*) dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Berdasarkan dokumentasi data akumulasi volume perdagangannya setiap tahun 2019, 2020 dan 2021, saham-saham perusahaan publik yang tercatat di BEI akan diperingkat dan diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

3.4. Alat Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis ini yang digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik yang tidak mensyaratkan normalitas distribusi karena menganalisis peringkat. Analisis peringkat ini penting karena, pertama, perbedaan volume perdagangan maupun *trading volume activity* dengan interval bervariasi antar individu direduksi menjadi perbedaan peringkat dengan interval yang sama yaitu 1 atau satu. Misal, TVA X = 1,11, TVA Y = 1,01, dan TVA Z = 0,01 memiliki

interval TVA yang bervariasi antar X, Y dan Z. Namun, analisis peringkat akan memeringkat TVA X, TVA Y dan TVA Z pada urutan 1, 2, dan 3 dengan selisih interval sama yaitu 1 (satu). Kedua, perubahan peringkat volume perdagangan maupun *trading volume activity* itu sendiri menjadi perhatian dari penelitian ini.

Alat uji yang digunakan adalah konkordansi Kendal W dan Wilcoxon *Signed Rank Test*. Pengujian konkordansi Kendall's W digunakan sebagai uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya kesepakatan antara dua variabel independent (Jayalath, 2019). Kesepakatan yang diharapkan adalah adanya persamaan pola dari dua peringkat saham yang dipasangkan. Namun uji konkordansi W Kendall hanya untuk menarik kesimpulan ada atau tidak ada perbedaan peringkat menurut *raters* sebagai keseluruhan. Maka untuk mengetahui *rater* mana yang sama dan mana yang berbeda dalam memberikan peringkat digunakanlah uji peringkat bertanda Wilcoxon.

Rumus untuk menghitung koefisien konkordansi W Kendall adalah sebagai berikut (Kraska-Miller, 2013):

$$W = \frac{12 \sum d_i^2}{n^3 - n}$$

di mana

- $\sum d_i^2$ = jumlah dari kuadrat deviasi peringkat terhadap rerata peringkat
- n = banyaknya pemeringkat (*raters*)
- n = banyaknya obyek

Pengujian Wilcoxon *signed-ranks* akan membandingkan peringkat dari dua sampel dependen (Safitri, 2022), sehingga kelompok saham dari dua tahun periode pengamatan yang telah dipasangkan dalam urutan (2019-2020); (2020-2021); (2019-2021). Setiap pasangan data akan diolah dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$T = \sum_{i=1}^N \text{sgn}(X_i)R_i$$

Di mana nilai X_i adalah pasangan data sampel yang dipasangkan $(X_1, Y_1), \dots, (X_n, Y_n)$ kemudian dihitung selisih dari setiap pasang $X_i - Y_i$. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diperingkat berdasarkan nilai selisih negatif terbesar ke nilai selisih positif terbesar.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan peringkat likuiditas saham di BEI dari tahun ke tahun pengamatan (likuiditas saham adalah persisten)

H_1 : Terdapat perbedaan peringkat likuiditas saham di BEI dari tahun ke tahun pengamatan (likuiditas saham adalah tidak persisten).

Pengambilan kesimpulan pengujian Wilcoxon *Signed Rank Test* ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *asymptotic significance* $< \alpha$ tertentu, misalkan 0,05 berarti tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , maka H_0 ditolak untuk menerima H_1 .
2. Apabila nilai *asymptotic significance* $> \alpha$ tertentu, misalkan 0,05 berarti cukup bukti untuk menerima H_0 , maka H_0 diterima untuk menolak H_1 .